



LISSI ANA'NA MARA'DIA
Lissi Anak Raja

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang gadis bernama Lissi. Ia adalah putri seorang raja dan tinggal di sebuah kerajaan. Suatu hari, Lissi berjalan-jalan di luar kerajaan. Saat itu, seorang putra raja melihat Lissi dan langsung jatuh hati karena kecantikannya. Kemudian, orang-orang di istana mengatakan bahwa ada seorang gadis yang sangat cantik tinggal di dekat kawasan hutan.

Putra raja itu sangat ingin bertemu dengan Lissi. Akhirnya, ia meminta izin kepada ayahnya dan mengatakan bahwa ia ingin melamar Lissi. **Ayahnya pun berkata, "Jika memang gadis itu yang kau inginkan, pergilah dan lamar dia."** Akhirnya, putra raja itu pergi melamar Lissi ke rumahnya.

Namun, Lissi memiliki seorang sahabat sejak kecil. Sahabatnya itu dibesarkan bersama Lissi di lingkungan istana. Ia selalu bersama Lissi, tetapi memiliki sifat yang buruk, yaitu sangat iri hati. Ketika mengetahui bahwa Lissi akan menikah dengan putra raja, ia menjadi sangat iri. Ia **berpikir, “Bagaimana caranya agar aku bisa menggantikan posisi Lissi?”**

Akhirnya, sahabat Lissi mengajaknya berjalan-jalan dan berlayar di laut bersama putra raja. Lissi menyetujui ajakan itu, lalu mereka pergi bersama menggunakan perahu. Beberapa pengawal ikut bersama mereka. Namun, putra raja **berkata kepada para pengawal, “Kalian tidak perlu terlalu dekat, karena aku ingin menikmati waktu bersama calon istriku.”**

Mereka pun berlayar di tengah laut sambil berbincang-bincang dengan gembira. Saat suasana mulai tenang, sahabat Lissi mulai menjalankan rencana jahatnya.





Ia mengatakan kepada Lissi bahwa di dasar laut terdapat kehidupan lain yang sangat indah. Lissi yang penasaran pun mempercayainya. Padahal, sahabatnya sudah berniat mencelakakannya.

Ketika Lissi berdiri di tepi perahu, sahabatnya tiba-tiba mendorongnya hingga jatuh ke laut. Lissi tenggelam dan semua orang mengira ia telah meninggal dunia. Sahabat Lissi kemudian berkata kepada putra raja bahwa mungkin Lissi dimakan oleh binatang laut karena tidak ditemukan lagi.

Menjelang hari pernikahan, putra raja merasa gelisah dan tidak tenang. Ia merasa ada sesuatu yang tidak beres dalam kejadian tersebut. Namun, sahabat Lissi tetap dinikahkan dengan putra raja. Walaupun mereka telah menikah, putra raja masih terus mencari kebenaran.

Suatu hari, sahabat Lissi membawa putra raja ke tempat Lissi tenggelam. Ketika mereka berada

di dekat laut, tiba-tiba terdengar suara, **“Losongi... losongi...”** Putra raja terkejut dan bertanya, **“Apa arti suara itu?”** Sahabat Lissi pun mulai ketakutan.

Ternyata suara itu berasal dari Lissi. Lissi sebenarnya tidak meninggal, melainkan diselamatkan oleh makhluk yang hidup di dasar laut. Ia terus mengatakan **“Losongi... losongi...”** sebagai tanda bahwa dirinya telah dikhianati oleh sahabatnya sendiri. Akhirnya, kebenaran pun terungkap. Putra raja mengetahui bahwa sahabat Lissi adalah orang jahat yang telah mencoba membunuh Lissi.

Pada akhirnya, sahabat Lissi di jauhi oleh semua orang. Putra raja kemudian menikah kembali dengan Lissi, dan mereka hidup bahagia. Pesan moral dari kisah ini adalah kita tidak boleh terlalu mudah mempercayai orang lain sepenuhnya. Dalam hidup, kita tetap harus berhati-hati dan bijaksana dalam menilai seseorang.

...Selesai...

